

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik simpulan mengenai penyesuaian sosial pada siswa yang tinggal di asrama SMA 'X' Cikarang sebagai berikut:

1. Didapatkan hasil 51,4% Siswa yang tinggal di asrama SMA 'X' Cikarang memiliki kemampuan penyesuaian sosial yang tinggi, dan 48,6% siswa yang tinggal di asrama SMA 'X' Cikarang menunjukkan memiliki kemampuan penyesuaian sosial yang rendah.
2. Siswa yang memiliki kemampuan penyesuaian sosial yang tinggi, sebagian besar memiliki derajat yang tinggi pada aspek-aspek penyesuaian sosial, begitu pula dengan siswa yang memiliki penyesuaian sosial yang rendah, sebagian besar memiliki derajat yang rendah juga pada aspek-aspek penyesuaian sosial.
3. Terdapat faktor-faktor yang cenderung memiliki keterikatan dengan penyesuaian sosial siswa yang tinggal di asrama SMA 'X' Cikarang, yaitu hubungan siswa dengan guru dan teman di sekolah, hubungan siswa dengan orangtua dirumah, faktor psikologis siswa yang mencakup pengalaman dan pembelajaran.

4. Terdapat juga faktor-faktor yang tidak memiliki keterkaitan dengan penyesuaian sosial siswa yang tinggal di asrama SMA 'X' Cikarang, yaitu Kepribadian dan hubungan dengan saudara kandung.
5. Terdapat data demografis dari hasil penelitian kemampuan penyesuaian sosial siswa di asrama SMA 'X' Cikarang, yaitu jenis kelamin, dan alasan siswa memilih untuk masuk Asrama SMA 'X' Cikarang.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari penelitian mengenai penyesuaian sosial pada siswa yang tinggal di asrama SMA 'X' Cikarang, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Teoritis

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian mengenai hubungan penyesuaian sosial dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial.
2. Peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian dengan variabel yang sama sebaiknya menambahkan referensi lain yang dapat mendukung teori penyesuaian sosial, dengan mencari dari penelitian-penelitian sebelumnya atau dari jurnal yang terkait dengan variable penyesuaian sosial.
3. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti mengenai variabel penyesuaian sosial di sarankan agar melakukan penelitian mengenai penyesuaian sosial dilihat dari perbedaan jenis kelamin, laki-laki dengan perempuan.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi Kepala Sekolah SMA 'X' Cikarang diharapkan mengadakan penyuluhan mengenai penyesuaian sosial di lingkungan asrama terutama bagi siswa yang memiliki penyesuaian sosial yang rendah agar mampu untuk meminimalisir terjadinya kegagalan dalam melakukan penyesuaian sosial di asrama.
2. Bagi pengurus asrama SMA 'X' Cikarang, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk meningkatkan kemampuan penyesuaian sosial siswa yang tinggal di asrama SMA 'X' Cikarang, dengan cara melakukan pendekatan ataupun konseling kelompok maupun konseling individu agar siswa yang memiliki kemampuan penyesuaian sosial yang rendah di asrama dapat lebih bisa untuk beradaptasi dengan lingkungan di asrama, dapat belajar tanggung jawab, dan menuruti peraturan yang berlaku di dalam asrama
3. Bagi siswa di asrama SMA 'X' Cikarang yang memiliki kemampuan penyesuaian sosial yang rendah dapat melakukan usaha yang lebih giat lagi untuk menyesuaikan diri dengan kondisi di lingkungan asrama, seperti mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku di asrama, lebih menjalin komunikasi yang aktif dengan sesama penghuni asrama.
4. Bagi orangtua siswa diharapkan untuk menjalin kerjasama yang baik di dalam lingkungan rumah, dan mempertimbangkan pendapat anaknya

untuk memutuskan sesuatu mengenai kehidupan anaknya. seperti misalnya menanyakan pendapat anak untuk masuk sekolah berasrama.

5. Bagi siswa yang sudah memiliki kemampuan penyesuaian sosial yang tinggi diharapkan dapat mempertahankannya.

